

TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 1 KARANGANYAR DAN SMA NEGERI 2 KEBUMEN, KABUPATEN KEBUMEN, TAHUN AJARAN 2015/2016

THE LEVEL OF FUTSAL GAME SKILL BY STUDENTS WHO FOLLOWING FUTSAL EXTRACURRICULAR IN SMA NEGERI 1 KARANGANYAR AND SMA NEGERI 2 KEBUMEN, KEBUMEN REGENCY, SEASON 2015/2016

Oleh: Muhammad Hikmawan Al Baihaqi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, mh.albaihaqi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum diketahuinya tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SMA Negeri di Kabupaten Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Subyek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar (15 siswa) dan di SMA Negeri 2 Kebumen (15 siswa). Instrumen penelitian menggunakan tes keterampilan bermain futsal. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar : tidak ada yang berkategori baik sekali (0%), 33,3% berkategori baik, 26,7% berkategori cukup, 40,0% berkategori kurang, dan tidak ada yang berkategori kurang sekali (0%). Sedangkan di SMA Negeri 2 Kebumen yaitu: 6,7% berkategori baik sekali, 33,3% berkategori baik, 26,7% berkategori cukup, 40,0% berkategori kurang, dan 6,7% berkategori kurang sekali.

Kata kunci : Keterampilan, Futsal, Ekstrakurikuler

Abstract

This research was inspired by unidentified the level of futsal game skill by students who joining futsal extracurricular in SMA Negeri 1 Karanganyar and SMA Negeri 2 Kebumen, Kebumen regency, season 2015/2016. The purpose of this research is to find out the level of futsal game skill by students who joining futsal extracurricular in SMA Negeri 1 Karanganyar and SMA Negeri 2 Kebumen, Kebumen regency, season 2015/2016. The research desain was descriptive quantitative research. The usage sampling technic was purposive sampling technic. The subject of this research were students who joining futsal extracurricular in SMA Negeri 1 Karanganyar (15 students) and SMA Negeri 2 Kebumen (15 students). The research instrument was using futsal game skill test. The analyzed data was using descriptive analyze with percentage. The result of this research shows that the level of futsal game skill by students who joining futsal extracurricular in SMA Negeri 1 Karanganyar: there weren't students on very good category (0%), 33,3 % on good category, 26,7% on enough category, 40,0% on low category, and there weren't students on very low category. Meanwhile, in SMA Negeri 2 Kebumen were 6,7% on very good category, 33,3% on good category, 26,7% on enough category, 40,0% on low category, and 6,7% on very low category.

Keywords: Skill, Futsal, Extracurricular

PENDAHULUAN

Permainan futsal merupakan olahraga yang menyenangkan dan mengasyikan. Permainan ini mempunyai penggemar yang banyak di seluruh dunia, tidak saja di kota tetapi di desa-desa juga memainkan permainan ini. Futsal juga dapat dimainkan oleh anak-anak, orang dewasa, orang tua, baik pria maupun wanita. Hal ini karena futsal hampir sama dengan permainan sepak bola, futsal bisa dimainkan di dalam ruangan (*indoor*) maupun di luar lapangan (*outdoor*), tetapi pada umumnya dimainkan di dalam ruangan. Selain itu, futsal juga membutuhkan keterampilan yang baik seperti sepak bola. Keterampilan yang baik agar dapat membuat permainan menjadi harmonis dan indah untuk dilihat. Untuk mencapai kemenangan dan prestasi juga didukung dengan keterampilan setiap para pemain. Keterampilan dalam bermain futsal memudahkan tim dalam melaksanakan strategi-strategi yang telah direncanakan oleh pelatih, sebab strategi yang baik tidak ada artinya jika tidak didukung oleh keterampilan dari setiap pemain. Dengan keterampilan yang dimiliki pemain akan dapat bermain bagus dan mampu bermain secara optimal. Artinya seorang pemain

tidak harus mengeluarkan tenaga yang berlebihan dalam menjalankan perannya di dalam tim baik itu dalam hal menciptakan sebuah gol ataupun dalam keadaan bertahan.

Ada beberapa teknik dasar futsal yang perlu dikuasai oleh pemain futsal untuk bermain futsal. Teknik dasar futsal tersebut yaitu mengumpan bola, mengontrol bola, menggiring bola, dan menembak bola. Mengumpan bola dalam permainan futsal tidak jauh berbeda dengan mengumpan bola pada sepak bola namun ada satu teknik mengumpan yang khas dalam futsal yaitu *chipping*. *Chipping* dilakukan dengan menggunakan ujung kaki. Mengumpan yang paling baik yaitu dengan kaki bagian dalam dengan arah mendarat, karena akan memiliki akurasi paling baik. Mengontrol bola dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan telapak kaki bagian depan memanfaatkan sol sepatu. Teknik mengontrol bola menggunakan sol sepatu sangat penting dikuasai oleh pemain futsal. Menggiring bola dilakukan untuk melewati atau mengecoh pemain lawan dalam sebuah permainan futsal, setiap pemain harus memiliki kemampuan dalam menggiring bola. Menembak bola

yang efektif dalam permainan futsal adalah menendang bola dengan menggunakan ujung kaki/sepatu karena dengan teknik ini bola akan melesat lurus dan kencang.

Asal muasal futsal muncul pada 1930 di Montevideo, Uruguay, dan diperkenalkan oleh seorang pelatih sepak bola bernama Juan Carlos Ceriani. Awalnya, Ceriani hanya ingin memindahkan latihan ke dalam ruangan karena kecewa dengan kondisi lapangan yang licin setelah diguyur hujan. Ternyata, latihan dalam ruangan sangat efektif. Dia lantas mencetuskan permainan sepak bola dalam ruangan dengan lima lawan lima pemain (John D. Tenang, 2008: 15). Permainan futsal mulai berkembang dan dikenal masyarakat Indonesia pada tahun 2000 an. Seperti di Kabupaten Kebumen, pertama kali muncul lapangan futsal pada tahun 2010 bernama Bintang Sport Center di Kecamatan Gombang. Peresmian lapangan futsal tersebut dengan mengadakan kejuaraan futsal antar SMA se-Kabupaten Kebumen. Dengan adanya kejuaraan futsal tersebut, banyak guru olahraga yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler futsal di masing-masing sekolah. Beberapa sekolah yang telah

menyelenggarakan ekstrakurikuler futsal, seperti pada tabel 1 :

Tabel 1. Daftar Sekolah yang Menyelenggarakan Ekstrakurikuler Futsal

NO	NAMA SEKOLAH
1.	SMA NEGERI 1 KEBUMEN
2.	SMA NEGERI 2 KEBUMEN
3.	SMK NEGERI 2 KEBUMEN
4.	SMK TAMAN KARYA KEBUMEN
5.	SMA NEGERI 1 PREMBUN
6.	SMA NEGERI 1 PEJAGOAN
7.	SMA NEGERI 1 PETANAHAN
8.	SMA NEGERI 1 KLIRONG
9.	SMA NEGERI 1 KARANGANYAR
10.	SMA NEGERI 1 KARANGGAYAM
11.	SMK NEGERI GOMBONG

Kegiatan ekstrakurikuler futsal yang diselenggarakan di sekolah, diharapkan dapat membanggakan nama sekolah dan memunculkan bibit-bibit pemain futsal terbaik agar dapat memajukan Indonesia ke Internasional dibidang olahraga futsal.

Setiap diselenggarakan kejuaraan, jika SMA Negeri 2 Kebumen dan SMA Negeri 1 Karanganyar saling berhadapan dalam pertandingan akan terlihat seru dan menarik untuk dilihat. Setiap pemain berusaha keras untuk memenangkan pertandingan. Banyaknya kejuaraan futsal yang diselenggarakan juga mempengaruhi minat siswa terhadap futsal dan kegiatan ekstrakurikuler futsal yang diadakan di sekolah masing-masing. Oleh karena itu, banyaknya kejuaraan antar sekolah akan semakin mendorong para siswa untuk meningkatkan motivasi

dan keterampilan dalam bermain futsal agar mencapai prestasi maksimal seperti yang diharapkan.

Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor pendukung dalam mencapai prestasi futsal yang baik. Sebagaimana besar ekstrakurikuler futsal dilaksanakan di lapangan basket dengan ukuran yang berbeda dengan ukuran lapangan futsal. Kondisi lapangan seperti ini dapat menyebabkan terjadinya ketidakbiasaan pada siswa saat bermain futsal di lapangan yang standar, sehingga banyak siswa tidak aktif bergerak.

Pelatih juga sangat berperan dalam pencapaian prestasi futsal siswanya. Melalui program-program latihan yang terprogram akan meningkatkan prestasi tim maupun individu. Program latihan yang diberikan pada latihan di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen relatif sama yaitu latihan teknik dan taktik. Namun belum pernah melakukan tes atau uji tingkat keterampilan bermain futsal. Permainan futsal memerlukan tingkat mobilitas tinggi sehingga permainan futsal memerlukan tingkat keterampilan yang tinggi. Dengan demikian tes keterampilan saat berlatih sangat berguna untuk

meningkatkan tingkat keterampilan para peserta ekstrakurikuler futsal.

Berdasarkan uraian, untuk itu penulis ingin mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Dengan demikian, peneliti mengambil judul “Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Suharsimi Arikunto, 2005: 234).

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji

hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Suharsimi Arikunto, 2005: 234). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan tes. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan frekuensi. Dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal seperti *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen, Kabupaten Kebumen. Penelitian ini dilakukan pada 2 dan 3 April 2016 dengan responden sebanyak 30 orang.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra SMA Negeri 1 Karanganyar yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 40 anak dan siswa putra SMA Negeri 2 Kebumen yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 50 anak.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 30 siswa

ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen yang terdiri dari 15 siswa SMA Negeri 1 Karanganyar dan 15 siswa SMA Negeri 2 Kebumen. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Data, Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

Instrumen penelitian yang digunakan adalah Tes Keterampilan Bermain Futsal (Agus Susworo Dwi Marhaendro, 2013). Tes ini memiliki validitas 0.7786 untuk putra, sedangkan reliabilitasnya sebesar 0.7942 untuk putra.

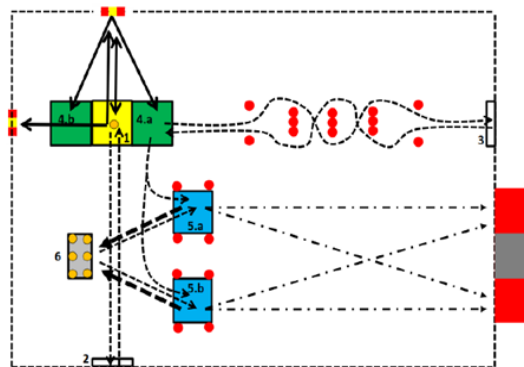
Tes ini disusun untuk mengukur tingkat keterampilan bermain futsal meliputi *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. Keterampilan bermain yang dimaksud hanya untuk pemain secara umum, tidak termasuk pemain khusus dalam futsal, yaitu penjaga gawang. Tes yang dikembangkan berupa satu tes yang sudah menggabungkan rangkaian gerak keterampilan bermain futsal, sehingga mampu melihat kesalahan dan kecepatannya. Adapun instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Passing* dan *receiving* ke sasaran di depan sebanyak 6 kali pada kotak 1.
- b. *Dribbling* lurus dari kotak 1 menuju kotak 2, setelah bola masuk di kotak 2, *testee* kembali menuju kotak 1.
- c. *Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali, secara bergantian ke dua target di dinding pada kotak 1.
- d. *Dribbling zig zag* pada rintangan cone yang tersedia dari kotak 1 menuju kotak 3 dengan setelah bola masuk kotak 3, *testee* kembali menuju kotak 1.
- e. *Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali pada kotak 4, secara bergantian di kotak 4.a dan kotak 4.b.
- f. *Testee* mengambil bola dari kotak 6 untuk memposisikan bola pada kotak 5 (a ataupun b). Apabila 3 bola sudah masuk dengan 2 kaki dominan dan 1 kaki yang lain, maka shooting dianggap selesai. Tetapi apabila belum dapat memasukkan 3 bola masih diberi kesempatan sampai 7 bola. Apabila 7 bola belum mampu (3 masuk) maka *shooting* juga selesai.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes dan

pengukuran. Teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran. Adapun petunjuk pelaksanaan tes keterampilan bermain futsal sebagai berikut:



Gambar 1: Rangkaian Tes Keterampilan Bermain Futsal.

Sumber:

- a. Pada aba aba siap *testee* berdiri di kotak 1 dengan bola diletakkan pada kotak tersebut.
- b. Pada aba aba ya *testee* melakukan *passing* ke dinding sebanyak 6 kali.
- c. Setelah selesai di kotak 1, *testee* menuju kotak 2 dengan melakukan *dribbling* lurus, dan setelah bola sampai kotak 2 *testee* melakukan *dribbling* lurus kembali menuju kotak 1.
- d. Pada kotak 1, *testee* melakukan *passing* dengan dua sasaran di depan dan di samping, secara bergantian sebanyak 6 kali.
- e. Setelah selesai di kotak 1, *testee* melakukan *dribbling zig-zag* pada rintangan cone yang telah disediakan menuju kotak 3. Setelah bola masuk kotak 3, *testee* melakukan *dribbling zig-zag* menuju kotak 4.a.
- f. Pada kotak 4 (a dan b), *testee* melakukan *passing* sebanyak 6 kali, pada dua tempat *passing* yang berbeda secara bergantian dengan satu sasaran.
- g. Setelah selesai di kotak 4, *testee* melakukan *dribbling* menuju kotak 5

- (a dan b) untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran gawang.
- 1) *Shooting* wajib masuk ke gawang sebanyak 3 kali yaitu jika 2 kali dengan kaki yang dominan dan 1 kaki yang lain.
 - 2) *Shooting* dilakukan di kotak 5 (a maupun b).
 - 3) *Shooting* pertama dilakukan dengan bola dari kotak 4
 - 4) *Shooting* kedua dan seterusnya *testee* mengambil bola dari kotak 6. Kemudian *dribbling* dan memposisikan bola pada kotak 5 untuk *shooting*.
- h. Skor tes berupa waktu tempuh dan kesalahan dalam melakukan tugas. Kesalahan dituangkan dalam bentuk hukuman dengan penambahan waktu sesuai dengan kesalahan yang dilakukan sehingga skor tes merupakan total waktu yang diperoleh dari penjumlahan waktu pelaksanaan dan waktu hukuman. Skor tes adalah skor terbaik dari dua kali kesempatan.
- 1) Waktu pelaksanaan adalah waktu yang dibutuhkan dari aba-aba ya sampai *testee* selesai melakukan *shooting*. Petugas pemberi aba-aba sekaligus menjadi pencatat waktu tersebut, yaitu menghidupkan *stopwatch* saat aba-aba ya dan mematikannya saat *testee* selesai melakukan *shooting*.
 - 2) Waktu hukuman adalah kesalahan yang dilakukan *testee* saat melakukan tugas dalam tes tersebut. Untuk setiap kesalahan yang dilakukan dikonversi menjadi waktu hukuman.

Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian

yang telah dilakukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan yang diajukan dengan mengacu pada standar tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal yang telah ditentukan. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori.

Menurut Anas Sudijono (2012: 175) pengkategorian berdasarkan *mean* dan *standar deviasi* adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Pengkategorian Kemampuan Teknik Dasar Bermain Futsal

No	Rumus	Kategori
1.	$X \leq (M - 1,5 SD)$	Baik sekali
2.	$(M - 1,5 SD) < X \leq (M - 0,5 SD)$	Baik
3.	$(M - 0,5 SD) < X \leq (M + 0,5 SD)$	Cukup
4.	$(M + 0,5 SD) < X \leq (M + 1,5 SD)$	Kurang
5.	$X > (M + 1,5 SD)$	Kurang sekali

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean* (rata rata)

SD = Standar deviasi

Setelah diketahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal, yang termasuk kategori baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali, maka akan dapat ditemukan berapa besar presentase. Untuk menentukan persentase menggunakan rumus (Anas Sudijono 2012: 43).

Persentase hasil (%) $p = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

f = frekuensi

N = jumlah frekuensi atau banyaknya individu

p = angka persentase

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen, Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 dapat dideskripsikan melalui hasil perhitungan statistik, pengkategorian, dan diagram.

Tabel 3. Data Hasil Waktu Total Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

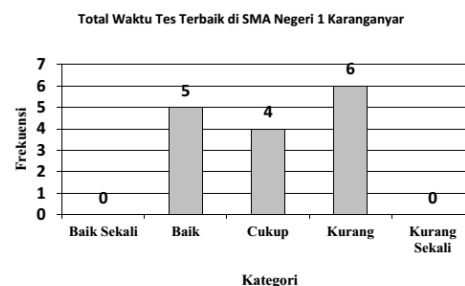
No	Keterangan	Hasil Perhitungan
1.	Mean	95,26
2.	Median	95,90
3.	Modus	77,05
4.	Standar Deviasi	13,94
5.	Skor Minimal	77,05
6.	Skor Maksimal	115,76

Hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas kemudian dikategorikan kedalam 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 4. Penghitungan Normatif Total Waktu Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

No	Interval	Kategori	F	%
1.	$X \leq 74,35$	Baik Sekali	0	0
2.	$74,35 < X \leq 88,29$	Baik	5	33,3
3.	$88,29 < X \leq 102,23$	Cukup	4	26,7
4.	$102,23 < X \leq 116,16$	Kurang	6	40,0
5.	$X > 116,16$	Kurang Sekali	0	0
Total			15	100

Berdasarkan table 4, dapat diketahui bahwa total waktu tes terbaik sebagai berikut: tidak ada yang berkategori baik sekali (0%), 33,3% berkategori baik, 26,7% berkategori cukup, 40,0% berkategori kurang, dan tidak ada yang berkategori kurang sekali (0%). Nilai rerata sebesar 95,26 terletak pada interval $88,29 < X \leq 102,23$, maka dapat diketahui bahwa total waktu tes terbaik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dinyatakan cukup. Hasil ini dapat diperjelas dengan menggunakan diagram batang dibawah ini :



Gambar 2. Batang Total Waktu Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

Tabel 5. Data Hasil Waktu Total Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

No	Keterangan	Hasil Perhitungan
1.	Mean	77,86
2.	Median	75,93
3.	Modus	57,66
4.	Standar Deviasi	9,25
5.	Skor Minimal	57,66
6.	Skor Maksimal	92,20

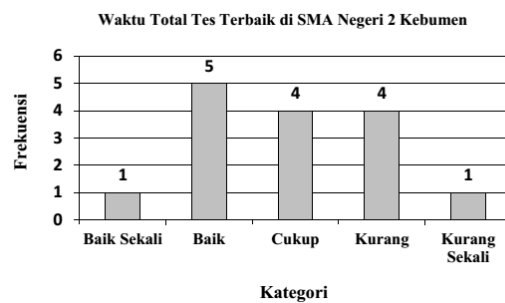
Hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas kemudian dikategorikan kedalam 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 6. Penghitungan Normatif Total Waktu Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

No	Interval	Kategori	F	%
1	$X \leq 63,98$	Baik Sekali	1	6,7
2	$63,98 < X \leq 73,23$	Baik	5	33,3
3	$73,23 < X \leq 82,49$	Cukup	4	26,7
4	$82,49 < X \leq 91,74$	Kurang	4	26,7
5	$X > 91,74$	Kurang Sekali	1	6,7
Total			15	100

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa total waktu tes terbaik sebagai berikut: 6,7% berkategori baik sekali, 33,3% berkategori baik, 26,7% berkategori cukup, 26,7% berkategori kurang, dan 6,7% berkategori kurang sekali. Nilai rerata sebesar 77,86 terletak pada interval $73,23 < X \leq 82,49$, maka dapat diketahui bahwa total waktu tes terbaik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen dinyatakan cukup. Hasil ini

dapat diperjelas dengan menggunakan diagram batang dibawah ini :



Gambar 3. Diagram Batang Total Waktu Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

Dari hasil penelitian dapat diketahui prosentase perbedaan tingkat keterampilan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen yaitu :

Tabel 7. Prosentase Perbedaan

No	Sekolah	Mean	Mean different	%
1.	SMA Negeri 1 Karanganyar	95,26	8,70	11,17
2.	SMA Negeri 2 Kebumen	77,86		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui prosentase perbedaan sebesar 11,17 %.

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler

futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar secara keseluruhan adalah tidak ada yang berkategori baik sekali (0%), 33,3% berkategori baik, 26,7% berkategori cukup, 40,0% berkategori kurang, dan tidak ada yang berkategori kurang sekali (0%). Nilai rerata sebesar 95,26 terletak pada interval $88,29 < X \leq 102,23$, maka dapat diketahui bahwa total waktu tes terbaik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dinyatakan cukup. Sedangkan tingkat keterampilan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen secara keseluruhan adalah 6,7% berkategori baik sekali, 33,3% berkategori baik, 26,7% berkategori cukup, 40,0% berkategori kurang, dan 6,7% berkategori kurang sekali. Nilai rerata sebesar 77,86 terletak pada interval $73,23 < X \leq 82,49$, maka dapat diketahui bahwa total waktu tes terbaik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen dinyatakan cukup. Dengan demikian dapat diketahui bahwa perbedaan tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen sebesar 11,17 %.

Hasil tersebut menyatakan bahwa tingkat keterampilan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen secara keseluruhan dinyatakan cukup. Hasil tersebut juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dikemukakan Amung M dan Yudha (2000: 70), yaitu faktor proses belajar mengajar, faktor pribadi, faktor situasional. Keseriusan siswa dalam melakukan tes sangat berpengaruh dengan hasil tes. Ketika di lapangan siswa masih sering melakukan kesalahan pada keterampilan dasar futsal seperti *passing*, *receiving*, *dribbling*, dan *shooting*, terlihat pada waktu hukuman yang diberikan ketika siswa melakukan kesalahan saat pelaksanaan tes keterampilan yang telah dilakukan. Sedangkan Andri Irawan (2009 : 5) mengatakan bahwa futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang kecil hampir tidak ada ruangan untuk melakukan kesalahan. Kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi, siapa yang membuat gol sama sekali tidak penting, yang terpenting adalah gol. Siswa harus meningkatkan keterampilan dasar futsal agar dapat bermain dengan baik ketika di lapangan.

Seorang pemain yang ingin bermain futsal dengan baik harus dibekali dengan *skill*/teknik yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola (Asmar Jaya, 2008:63). Sehingga keterampilan teknik dasar futsal sangat diperlukan sekali dalam permainan maupun pertandingan futsal. Keterampilan yang dimiliki setiap pemain salah satu faktor sangat berpengaruh dalam raihan prestasi, meskipun disamping itu ada faktor lain seperti fisik dan psikis.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa teknik dasar bermain futsal harus dikuasai oleh setiap pemain futsal agar dalam pertandingan para pemain dapat menunjukkan permainan terbaiknya. Teknik-teknik yang telah dikuasai harus dilatih secara *continue*. Penguasaan teknik bermain futsal tidak hanya terletak pada cara melakukannya saja tetapi juga dalam menentukan *timing* dalam mengaplikasikannya.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Tes Keterampilan Bermain Futsal menunjukkan hasil cukup untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2

Kebumen. Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : (1) sarana dan prasarana, (2) tingkat keterampilan bermain futsal (*dribble*, *passing*, *receiving* dan *shooting*) pada tiap sekolah, (3) latihan, dan (4) tingkat kebugaran pemain dari masing-masing sekolah. Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi seorang pemain futsal adalah penguasaan keterampilan bermain futsal yang dimiliki pemain. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti: teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin.

Secara garis besar, tujuan dari latihan adalah (1) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh, (2) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus, (3) menambah dan menyempurnakan teknik, (4) mengembangkan dan menyempurnakan strategi, teknik, dan pola bermain, serta (5) meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis peserta ekstrakurikuler dalam bertanding.

Dengan demikian hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, tingkat keterampilan bermain futsal pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen menunjukkan hasil cukup. Selanjutnya hal ini dapat sebagai evaluasi pembina atau pelatih dan memberikan pertimbangan terhadap pelatih agar dapat meningkatkan kualitas fisik, mengembangkan strategi, teknik dan pola bermain serta meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis pemain futsal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar antara lain : tidak ada yang berkategori baik sekali (0%), 33,3% berkategori baik, 26,7% berkategori cukup, 40,0% berkategori kurang, dan tidak ada yang berkategori kurang sekali (0%). Nilai rerata sebesar 95,26 terletak pada interval $88,29 < X \leq 102,23$, maka dapat diketahui bahwa total waktu tes terbaik siswa yang mengikuti

ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dinyatakan cukup. Sedangkan tingkat keterampilan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen secara keseluruhan adalah 6,7% berkategori baik sekali, 33,3% berkategori baik, 26,7% berkategori cukup, 40,0% berkategori kurang, dan 6,7% berkategori kurang sekali. Nilai rerata sebesar 77,86 terletak pada interval $73,23 < X \leq 82,49$, maka dapat diketahui bahwa total waktu tes terbaik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen dinyatakan cukup.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pembina dan pelatih
Diharapkan kepada pembina dan pelatih SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen agar lebih memperhatikan teknik dan memunculkan rasa kekeluargaan dalam berlatih maupun diluar latihan.
2. Bagi siswa
Bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen disarankan agar selama mengikuti kegiatan latihan maupun

saat kompetisi futsal dapat bersungguh-sungguh dan dapat menerapkan apa yang diinstruksikan oleh pelatih

Pada tanggal 3 Maret 2016, jam 20.00 WIB.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT.Rineka cipta.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Susworo D.M, Saryono, & Yudanto. (2009). Tes Futsal FIK Jogja. Jurnal Iptek dan Olahraga, VOL. 11, No. 2. Yogyakarta: FIK UNY. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pelelitian/Saryono,%20S.Pd.%20Ja.,%20M.Or./iptekor%20menegpora.PDF>. Pada tanggal 3 Maret 2016, jam 20.30 WIB.

Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.

Anas Sudijono. (2009). Pengantar Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Andri Irawan. (2009). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.

Asmar Jaya. (2008). *Futsal Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.

John D. Tenang. (2008). *Mahir Bermain Futsal*. Bandung: DAR! Mizan.

Marhaendro Agus Susworo Dwi. (2013). *Keterampilan Bermain Futsal*. Proceeding, Seminar Nasional Olahraga. Yogyakarta: FIK UNY. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pelelitian/agus-susworo-dwi-marhaendro-spdmpd/keterampilan-bermain-futsal.pdf>.